

**MODEL DETERMINASI HARGA SAHAM
PT.TELKOM INDONESIA (PESERO), TBK**

Prihatiningsih, Ida Savitri K, Nina Woelan S, Utami Tri S dan Moch Abdul Kodir

Jurusan Akuntansi, Program Studi Analisis Keuangan, Politeknik Negeri Semarang

Jl. Prof. H. Soedarto, S.H., Semarang

atin_weis@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the significance and direction of the effect of the Current Ratio (CR), Leverage Factor (DER), and Rupiah Exchange Rates to US \$ as simultaneously and partially on the stock price of PT. Telekomunikasi Indonesia (Pesero), Tbk and formulate a research equation model. The population and sample used in this study are the closing prices of the shares of PT. Telekomunikasi Indonesia (Pesero), Tbk with the research period 2009 - 2018. The analytical tool used in this study is multiple linear regression after passing the classical assumption test. Based on the statistical test results obtained by the Current Ratio (CR), Leverage Factor (DER), and Rupiah Exchange Rate to US \$ simultaneously have a positive effect on TLKM stock prices and partially the CR variable has no significant effect with a negative direction toward stock prices, DER Variable negative effect toward DER and exchange rate variables have a positive effect toward TLKM stock prices. The multiple linear regression equation model in this study is as follow::

$$\text{Stock Price} = -2,494,689 - 481,494\text{CR} - 2,550,848\text{DER} + 0,624 \text{ Exchange Rates} + e$$

Keyword: Stock Price, Current Ratio, Financial Leverage, Exchange Rates

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis signifikansi dan arah pengaruh variabel hasil *Current Ratio* (CR), Leverage Faktor (DER), dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ baik secara simultan maupun parsial terhadap harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Pesero), Tbk dan merumuskan model persamaan penelitiannya. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini harga penutupan saham adalah PT. Telekomunikasi Indonesia (Pesero), Tbk dengan periode penelitian tahun 2009 – 2018. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini regresi linear berganda setelah melalui uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh hasil *Current Ratio* (CR), Leverage Faktor (DER), dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham TLKM dan secara parsial variabel CR tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham, Variabel DER berpengaruh negatif dan variabel nilai tukar berpengaruh positif terhadap harga saham TLKM. Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
Harga Saham = -2.494,689 - 481,494CR – 2.550,848DER + 0,624 Nilai Tukar + e

Kata Kunci: Harga Saham, Current Ratio, Financial Leverage, Nilai Tukar

Pendahuluan

Salah satu perusahaan telekomunikasi yang *go public* adalah PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. Alasan pemilihan dalam menganalisis perusahaan tersebut karena perusahaan ini sedang menghadapi persaingan industri yang cukup ketat sekaligus dapat dibuktikan bahwa perusahaan ini sedang mengalami masalah turunnya

harga saham pada tahun 2018. Berdasarkan tabel 1.1, di bawah ini harga saham PT Telkom rata-rata mengalami kenaikan setiap tahunnya, namun pada Oktober 2017 para investor asing bersama-sama melepas saham PT Telkom Tbk sehingga mengalami penurunan pada saat itu. Harga saham TLKM pun sempat terkoreksi cukup dalam. Hanya sekitar satu jam setelah bursa dibuka, harga saham TLKM sempat terpukul ke Rp 4.310 per saham atau terpangkas hampir 4,86% dari harga penutupan hari sebelumnya, Rp 4.530 per lembar dan kondisi ini berlanjut hingga berakhirnya tahun 2018 yang ditutup pada harga Rp 3.750 per lembar saham.

Harga saham yang berfluktuasi mengharuskan investor melakukan analisis keuangan karena dari laporan keuangan akan membantu investor mendapat informasi dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan. Cara yang dapat dilakukan untuk menganalisis keuangan perusahaan adalah dengan analisis rasio keuangan.

Variabel *current ratio* menurut penelitian yang dilaksanakan Yuliana (2016) menyatakan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham beda pendapat pula penelitian yang dilakukan oleh Rondonuwu (2017) dan Puput (2015) *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

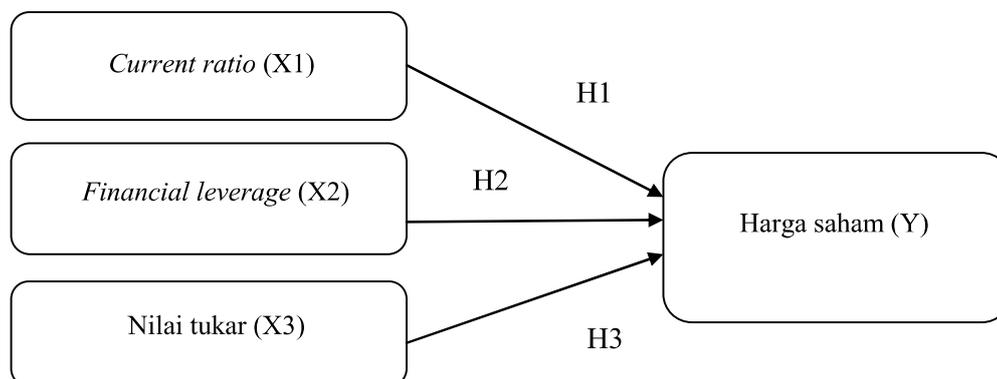
Financial leverage diperkirakan juga menjadi faktor yang mempengaruhi harga saham. Menurut J. Fred Weston dan Thomas (2002:19) menyatakan *financial leverage* adalah cara bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya. Konsep *financial leverage* adalah rasio antara nilai buku seluruh hutang terhadap total aktiva. Hutang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan sehingga dapat beroperasi, berinvestasi, dan mengembangkan usahanya.

Tinggi maupun rendahnya kurs rupiah terhadap mata uang asing merupakan salah satu faktor yang menyebabkan naik turunnya harga saham diperusahaan atau perseroan terbatas. Akibat dari fluktuasi tersebut bisa berdampak positif ataupun negatif bagi perusahaan tertentu. Khususnya bagi perusahaan yang memiliki beban utang mata uang asing. Perusahaan yang memiliki beban utang mata uang asing atau perusahaan importir akan sangat dirugikan akibat melemahnya kurs tersebut. hal ini akan menyebabkan meningkatnya biaya operasional dan mengakibatkan harga saham yang ditawarkan akan menurun.

Pada variabel nilai tukar Rupiah, berdasarkan penelitian yang dilaksanakan Maria (2016) dan Eri (2017) kurs rupiah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan, penelitian yang dilaksanakan oleh Linzzy (2017) menjelaskan Kurs Rupiah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan paparan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah penurunan harga saham PT.Telekomunikasi Indonesia,Tbk (TLKM) yang signifikan sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 dan perbedaan hasil para peneliti sebelumnya terkait faktor yang mempengaruhi harga saham.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui arah hubungan dan signifikansi pengaruh variabel *Current Ratio*, *Financial Leverage*, Kurs Rupiah terhadap US\$ baik secara simultan maupun parsial terhadap harga saham PT Telkomunikasi Indonesia (Persero),Tbk dan merumuskan model persamaan yang mempengaruhi harga saham PT Telkomunikasi Indonesia (Persero),Tbk. Berdasarkan arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara teoritis maka dapat digambarkan kerangka pemikirab teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:



Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Gambar 2.4

Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut;

H1: *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

H2: *Financial leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham

H3: Nilai tukar Rupiah terhadap US\$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. dengan kode TLKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan *judgemental sampling* dimana populasi dan sampel adalah harga penutupan saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk, atau TLKM.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa *current ratio*, *financial leverage*, dan harga saham PT PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. yang bersumber dari web www.stockbit.com. Selain itu, data sekunder berupa nilai tukar rupiah diperoleh dari web resmi Bank Indonesia, yaitu www.bi.go.id. Teknik analisa data yang digunakan meliputi Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisa Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien determinasi (R^2), Uji Hipotesis, Uji F dan Uji t.

Hasil dan Pembahasan

Data yang dibutuhkan terkait penelitian ini adalah harga penutupan saham TLKM tahun 2009 – 2018, dan nilai tukar US Dollar terhadap rupiah dan data terkait *Current Ratio* dan *Financial leverage* dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk tahun 2009 – 2018. Berdasarkan hasil Uji Asumsi Klasik diperoleh data yang BLUE (***Best, Linear, Unbiased, and Estimate***).

Berdasarkan uji kelayakan model menggunakan Uji F diperoleh hasil *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Nilai Tukar secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung 56,789 lebih besar dari F tabel 2,87.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh kesimpulan secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah yang berlawanan, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan dan Nilai Tukar secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil dari pengujian nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) sebesar 0,811 yang menunjukkan bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam

model penelitian yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Nilai Tukar mampu menjelaskan sebesar 81,10% variabel Harga Saham sebagai variabel dependennya dan sisanya sebesar 18,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Berdasarkan uji F dan Uji t yang dilakukan dihasilkan model persamaan regresi penelitian sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = -2.494,689 - 481,494\text{CR} - 2.550,848\text{DER} + 0,624 \text{ Nilai Tukar} + e$$

Hasil uji F menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 56,789 lebih besar dari Ftabel 2,87. Nilai signifikansi F sebesar (*p-value*) F sebesar 0,000 atau lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham periode tahun 2009 – 2018. Keadaan ini menunjukkan, bahwa penggabungan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Nilai Tukar relevan digunakan untuk mengukur Harga Saham TLKM periode tahun 2009 – 2018..

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah negatif, hal ini disebabkan karena rata-rata *Current Ratio* (CR) selama periode penelitian sebesar 1,0623 atau 106,23% yang berarti telah melebihi batas minimal yang dipersyaratkan sebesar 100%. *Current Ratio* (CR) sebesar 1,0623 berarti setiap Rp 1,- utang jangka pendek PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk dijamin oleh aset lancar sebesar Rp 1,0623.

Jika rasio lancar terlalu tinggi (nilai yang lebih dari 2 kali), maka perusahaan tersebut tidak menggunakan aset lancar atau fasilitas pembiayaan jangka pendeknya secara efisien. Hal ini juga menunjukkan kemungkinan adanya masalah dalam pengelolaan modal kerja. Dengan *Current Ratio* (CR) yang tidak berlebihan ini tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap pembelian dan penjualan saham TLKM di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rondonuwu (2017) dan Puput (2015) *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata DER PT.Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk sebesar 0,775 atau 77,5%, artinya jumlah hutang perusahaan sebesar 77,5% dari total modal yang dimiliki perusahaan. Peningkatan dan penurunan DER akan mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan pembelian atau penjualan saham TLKM sehingga akan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham TLKM di Bursa Efek Indonesia secara signifikan.

Dampak negatif dari penggunaan *financial leverage* yang semakin besar akan menyebabkan hutang semakin besar sehingga beban bunga yang ditanggung perusahaan juga akan semakin besar. Beban bunga yang besar ini akan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham, disamping itu juga ada risiko yang harus ditanggung apabila perusahaan tidak memenuhi kewajibannya, maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Rasio DER yang tinggi akan mengurangi minat investor untuk membeli saham, karena tingkat keuntungan perusahaan akan terpengang oleh beban bunga yang tinggi sehingga dividen yang dibagikan kepada pemegang saham juga akan menurun.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Arief (2012) dimana *financial leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, namun hasil ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Reni (2017) dan Musfitria (2016) *financial leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Dengan terdepresiasi rupiah maka harga saham TLKM dipandang murah oleh investor asing, tercatat 53% pemegang saham TLKM merupakan investor asing. Pada saat harga saham murah para investor melakukan aksi memborong saham dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan berupa *capital gain* di masa yang akan datang, dengan menjual saham TLKM pada saat harga naik, disamping keuntungan berupa dividen yang dibagikan. Peningkatan permintaan yang signifikan akan saham TLKM di pasar ini akan menyebabkan kenaikan harga saham TLKM secara agregat di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan Maria (2016) dan Eri (2017) kurs rupiah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, namun bertentangan dengan hasil penelitian Linzzy (2017) dimana Kurs Rupiah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dibahas pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. variabel *Current Ratio (CR)*, *DER*, dan *Nilai Tukar* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan secara parsial variabel *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif, *DER* berpengaruh negatif dan signifikan, *Nilai Tukar* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil penelitian model regresi linear berganda yang mempengaruhi harga saham TLKM periode 2009-2018, sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = -2.494,689 - 481,494\text{CR} - 2.550,848\text{DER} + 0,624 \text{ Nilai Tukar} + e$$

Investor dan Calon investor saham TLKM selain memperhatikan nilai *DER*, juga memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan sehingga tidak terjebak pada stigma perusahaan yang tingkat *DER*nya tinggi adalah perusahaan yang tidak bagus, tapi juga melihat dampak utang terhadap tingkat rasio profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, Budi. 2016. **Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol 2 No 2: 97-115. Diambil dari <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article> (30 Juni 2018)
- Bank Indonesia. 2018. **Informasi Kurs**, diakses pada tanggal 30 Mei 2018 dari <http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>
- Fahmi, Irham. 2012. **Pengantar Pasar Modal**. Bandung: Alfabeta
- Faleria, Rondonuwu Ester. 2017. **Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia**. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2): 204-212. Diambil dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/download/17483/17016>. (30 Juni 2018)
- Ghozali, Imam. 2006. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2011. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Manoppo, Vera. 2017. **Pengaruh *Current Ratio*, DER, ROA Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food Aan Beverages* YANG Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2015)**. Jurnal EMBA Vol 5 No 2: 1813-1822. Diambil dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16399> (30 Juni 2018)
- Munawir. 2007. **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Liberty
- Niamas, Maila. **[Pengertian dan Contoh] Devaluasi, Revaluasi, Apresiasi, dan Resesi**. Diambil dari <http://www.akuntansilengkap.com/ekonomi/pengertian-dan-contoh-devaluasi-revaluasi-apresiasi-dan-resesi/#5>. (02 Agustus 2018)
- Novitasari, Puput. 2015. **Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2009-2013**. JESST Vol 2 No 4: 356-371. Diambil dari <https://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/view/576>. (30 Juni 2018)
- Nurlina. 2017. **Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk**. Jurnal Samudra Ekonomika Vol 1 No 1:34-41. Diambil dari <http://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/64> (30 Juni 2018)